LEVERAGE DAN LIKUIDITAS DALAM MEMPENGARUHI PROFITABILITAS

Ratih Andriani^{1*}, Rita Yunita Resmi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Indonesia

*E-mail: ratih.andriani12@gmail.com

Submit: 20 Agustus 2023	Revisi : 5 September 2023	Disetujui: 2 Oktober 2023
-------------------------	---------------------------	---------------------------

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi dampak leverage dalam profitabilitas, dampak likuiditas dalam profitabilitas yang dijalankan di perusahaan otomotif komponen industri yang masuk Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dengan mempergunakan data sekunder dari pelaporan keuangan Perusahaan sektor otomotif serta industri komponen lain yang ada pada BEI. Dengan 14 perusahaan dalam populasi dan 5 perusahaan sebagai sample. Metode pengambilan sample yang dipergunakan pada studi ini yakni purposive sampling. Metode analisis data melibatkan penerapan Analisis Regresi Linear Berganda setelah sebelumnya dilakukan Uji Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik, serta Hipotesis. Penelitian dari Uji t menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio mempengaruhi *Return On Asset* serta *Current Ratio* mempengaruhi *ROA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dengan simultan mempengaruhi *Return On Asset*. Koefisien determinasi *R square* adalah 29,7%, sedangkan 70,3% sisanya diakibatkan dari variable lain.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity, return on assets*

ABSTRACT

The study's objective was to assess how leverage and liquidity affect profitability in relation to automotive businesses and industrial components listed on the Indonesia Stock Exchange. Secondary data from the financial statements of firms in the automobile industry and other component sectors listed on the Indonesia Stock Exchange is used in this quantitative study. with five enterprises serving as samples and fourteen companies in the population. Purposive sampling is the sample technique used in this investigation. Multiple linear regression analysis is used as part of the data analysis procedure after descriptive statistical tests, traditional assumption tests, and hypothesis testing have been completed. The return on assets is impacted by both the debt to equity ratio and the current ratio, according to the t-test findings. The findings indicate that return on assets is impacted by the debt to equity ratio and the current ratio taken combined. The remaining 70.3% is impacted by other factors, and the R-squared coefficient of determination is 29.7%.

Keywords: *current ratio, debt to equity, return on assets*

PENDAHULUAN

Perusahaan harus memiliki tujuan secara jelas saat didirikan. Tujuan pertama adalah guna menghasilkan profit yang paling besar. Tujuan kedua adalah guna membuat pemilik atau pemilik saham merasa lebih baik, dan tujuan ketiga yakni guna menaikkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya. Penjabaran diatas tercermin bahwa salah satu maksud pendirian perusahaan adalah memperoleh laba sebanyak mungkin. laba perusahaan dapat dijadikan salah satu indikator kinerja finansial suatu perusahaan yang baik. Tingkat kapabilitas perusahaan menciptakan keuntungan bisa diukur melalui menggunakan profitabilitas dimana guna mengukur keefisienan perusahaan.

Kapabilitas sebuah perusahaan guna menghasilkan profit dapat dinilai melalui menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan guna menciptakan keuntungan dari penjualan, total aset, hingga modal sendiri. "Hal ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui berbagai sumber daya yang dimilikinya, seperti aktivitas penjualan tunai, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya" (Rahayu, 2020). Rasio ini menggambarkan seberapa suksesnya perusahaan dalam menciptakan profit. Profitabilitas juga memiliki arti yang penting dalam memperkuat posisi keuangan. Profitabilitas adalah indikator penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menentukan seberapa efisien operasional mereka. "Untuk mengetahui efisiensi usaha baru, perbandingan keuntungan yang didapat pada aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut dapat dilakukan" (Pranaditya et al., 2021).

Dalam studi ini, variabel terikat direpresentasikan oleh pengembalian atas aset "return on assets". ROA mengindikasikan seefektif apa manajemen mengelola asetnya. Semakin tinggi nilai, semakin baik pengaturannya. Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah leverage. Rasio leverage digunakan guna mengukur kapabilitas perusahaan guna melunasi utang saat dibubarkan. Rasio leverage rendah terjadi ketika jumlah hutang perusahaan melebihi jumlah modal sendiri, sehingga perusahaan akan memiliki kewajiban membayar bunga pinjaman yang dapat mengakibatkan penurunan laba. Kapabilitas perusahaan guna membayar utang jangka pendek juga memengaruhi operasi perusahaan.

Likuiditas adalah salah satu cara guna mengukur kemampuan entitas membayar hutang dalam jangka pendek. Rasio lancar memperbandingkan jumlah asset lancar pada hutang lancar. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan perusahaan bisa membayar hutang dalam jangka pendek, tetapi berarti profitabilitas entitas menjadi lebih rendah. Current Ratio (CR) berkorelasi negatif dengan ROA. Rasio lancar yang tinggi berdampak negatif terhadap kapasitas pendapatan perusahaan. Penyebabnya adalah modal mengganggu atau tidak digunakan sebagaimana mestinya.

Ketika tingkat alokasi saat ini meningkat, tingkat pengembalian modal menurun. Sebaliknya, ketika rasio lancar turun, ROE naik. Ini terjadi dikarenakan perusahaan menggunakan mayoritas dananya guna memenuhi kewajibannya dibandingkan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan (profit) bagi perusahaan. Namun ketika likuiditas suatu perusahaan rendah maka perusahaan dapat dengan leluasa menginvestasikan asetnya dan menciptaka profit pada perusahaan. Melalui dana yang cukup, dunia usaha dapat bekerja maksimal serta terhindar dari kesulitan akibat krisis keuangan. Tapi, kelebihan modal kerja justru menunjukkan terdapatnya dana yang tak produktif (menganggur).

Selama periode 2017 hingga 2022, di perusahaan sektor otomotif dan industri komponen, ada yang mengalami peningkatan atau penurunan setiap tahunnya. Tampak bahwa pada tahun 2018, PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 14,3% pada nilai DER serta penurunan 18,978% pada ROA. Pada tahun 2018, PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 10,05% dalam Current Ratio, sementara Return On Asset mengalami penurunan sebesar 18,9%.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dipergunakan. Subjek dalam penelitian yaitu perusahaan bidang otomotif dan komponen yang ada pada BEI. Teknik analisis data dipilih regresi berganda menggunakan “*statistical package for the social sciences*”.

Objeknya adalah leverage, likuiditas serta profitabilitas. Data yang dipergunakan berupa kuantitatif berbentuk pelaporan keuangan yang diperoleh dari sumber sekunder yakni “www.idx.co.id”

Populasi yang diambil berjumlah sepuluh perusahaan melalui menggunakan purposive sampling maka terpilih lima perusahaan sesuai kriteria yang ditentukan sebagai: (1) perusahaan sector otomotif serta komponen industri yang masuk dalam BEI; (2) perusahaan yang mempublikasikan pelaporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian; (3) perusahaan yang memperoleh laba bersih berturut-turut selama periode penelitian.

Variable operasional terdiri dari

1. Pada studi ini yang jadi independent variable yakni DER (X1) serta CR (X2).
 - a. Rasio utang kepada ekuitas (DER) yakni rasio yang digunakan guna menentukan besarnya pembiayaan yang diberikan oleh peminjam dan pemilik usaha. Indikator ini juga dapat diartikan untuk mengetahui seberapa besar ekuitas suatu perusahaan dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya. Indikatornya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

- b. Current Ratio yakni sebuah metrik yang digunakan guna mengukur kemampuan suatu Perusahaan guna melunasi utang jangka pendek ketika jatuh tempo. Berikut adalah formula yang digunakan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Variabel terikat yang dipakai yaitu profitability ratio yang diproksikan pada ROA. ROA adalah ukuran seberapa efektif manajemen mengelola asetnya Rumus yang digunakan yakni:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian distribusi data guna memastikan data tersebut tersebar dengan normal, sehingga analisis statistik yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik data.

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.23623335
Most Extreme Differences Absolute		.238
	Positive	.238
	Negative	-.159
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel uji normalitas, nilai Sig digunakan. Jika nilai P adalah 0,200 (kurang dari 0,05), dapat ditarik kesimpulan bahwa data memiliki distribusi normal.

Analisis Regresi linier berganda

Penggunaan analisis ini untuk memahami sejauh mana perlunya dependent variable (Y) kepada 2 atau lebih variable (X). hasil ujinya ditampilkan seperti dibawah ini:

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.038	5.185		2.515	.018
	DER	-.034	.053	-.179	-.633	.002
	CR	-1.595	1.128	-.401	-1.414	.013

Berdasarkan pengujian regresi berganda didapat $Y = 13.038 - 0.034X_1 - 1.595X_2 + e$ Persamaan tersebut menjelaskan bahwa: (i) Nilai a sebesar 13.038 menunjukkan bahwa jika variabel bebas adalah nol, nilai variabel terikatnya (ROA) akan menjadi 13.038;(ii) Koefisien (b) untuk variabel Debt to equity adalah -0.034, artinya jika nilai DER meningkat satu persen, ROA akan turun sebesar 0.034; (iii) Koefisien untuk nilai current ratio adalah -1.595, yang berarti jika nilai CR meningkat, ROA akan turun sebesar 1.595 persen.

Uji t

Maksud dari uji-t adalah guna mengukur seberapa jauh independent variable memengaruhi variabilitas variable d. Uji ini krusial dalam proses pengambilan keputusan terkait penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian, dengan mempertimbangkan signifikansi setiap variabel independen.

Tabel 3 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.038	5.185		2.515	.018
	DER	-0.34	.053	-.179	-.633	.002

a. Dependent Variable: ROA

Perhitungan uji signifikan didapat untuk nilai signifikansi DER senilai $0.002 < 0.05$ bisa ditarik kesimpulan bahwa DER berdampak kepada ROA. Perusahaan memiliki utang yang lebih besar kepada kreditur ketika rasio utang ke ekuitasnya meningkat. Modal pinjaman yang tinggi dapat mempunyai efek baik serta buruk kepada perusahaan. Melalui modal pinjaman, perusahaan dapat melaksanakan aktivitas usahanya guna memperoleh profit serta menginvestasikan kembali modal pinjamannya guna memperoleh keuntungan. Oleh karenanya, beban bunga tetap yang wajib dibayar perusahaan akan naik apabila modal pinjaman perusahaan lebih besar. Akibatnya, laba perusahaan akan berkurang. Jika suatu perusahaan tidak mampu membayar utangnya, maka reputasinya akan buruk. Hal ini menyebabkan hilangnya kepercayaan dari kreditor dan penjual, dan dalam jangka panjang juga dari konsumen, sehingga menyebabkan penurunan penjualan dan keuntungan bagi perusahaan. Peningkatan modal hutang tidak menjamin keuntungan perusahaan akan meningkat. Profit yang maksimal bergantung pada kapabilitas manajemen usaha guna mengatur serta menggunakan sumber daya keuangan yang diperoleh dari meminjam.

Tabel 4 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.038	5.185		2.515	.018
	CR	-1.595	1.128	-.401	-1.414	.013

a. Dependent Variable: ROA

Untuk variabel current ratio diperoleh dari uji t nilai signifikan CR $0.013 < 0.05$, CR berdampak kepada ROA. Likuiditas perusahaan adalah komponen yang menilainya. Seringkali, perusahaan tak mempunyai dana guna membayar kewajibannya saat ditagih. Ini bisa terjadi dikarenakan

perusahaan tak mempunyai dana tunai, yang berarti mereka harus menunggu untuk mencairkan aktiva lainnya. Kenaikan likuiditas Perusahaan menandakan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam waktu dekat, memberikan kepercayaan dan jaminan pada kreditur guna memberi utang tambahan pada Perusahaan. Dana yang bersumber dari pihak yang memberikan pinjaman dapat dipergunakan oleh Perusahaan untuk berbagai aktivitas usahanya, termasuk reinvestasi dana pinjaman tersebut guna meraih keuntungan. Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap Perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka akan menanamkan modalnya kepada Perusahaan. Melalui bertambahnya modal, Perusahaan dapat meluaskan usahanya guna menaikkan profitabilitas. Perusahaan harus memerhatikan alokasi dana pada aset lancar supaya profit yang diperoleh bisa maksimal.

Uji ANOVA

Uji F digunakan guna memeriksa apakah model regresi dapat menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.441	2	36.220	1.230	.009 ^b
	Residual	795.126	27	29.449		
	Total	867.567	29			

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil tabel Uji F, didapat nilai signifikansi sebesar 0,009 (>0,05) menyiratkan bahwa kedua variabel Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel Return On Asset.

Uji koefisien determinasi

Penilaian koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Angka koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Ketika koefisien determinasi mendekati 1, itu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan nilai determinasi sebesar 0, variabel-variabel independen memiliki sedikit kontribusi dalam menjelaskan variasi variabel dependennya.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.016	5.42670

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Besaran pengaruhnya senilai 29.7% Semakin besar modal pinjaman berarti perusahaan bisa memperluas usahanya untuk menaikkan keuntungan. Semakin likuid perusahaan berarti semakin menguntungkan perusahaan. Semakin likuid perusahaan berarti perusahaan telah efektif dan efisien dalam mengelola aktiva lancar seperti kas, persediaan dan piutangnya yang bisa menaikkan laba perusahaan

KESIMPULAN

Hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Variabel leverage (DER) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA) berdasarkan kesimpulan hasil uji t dimana nilainya $0.002 < 0.005$ artinya signifikan
2. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA) berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikan $0.013 > 0.05$ artinya signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji anova diperoleh nilai signifikansi $0.009 > 0.05$ dapat disimpulkan secara variabel debt to equity dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Dan besarnya pengaruhnya sebesar 29.7% dilihat dari nilai r square hasil uji koefisien determinasi.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel, menambah variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama, karena semakin lama periode pengamatan maka semakin besar peluang untuk melakukan pengamatan akurat yang diinginkan.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi area lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas, sehingga lebih mengembangkan penelitian ini dan memahami sumber daya pemangku kepentingan dan keputusan mengenai perusahaan di industri otomotif dan suku cadang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>
- Go, S., Efek, B., & Bei, I. (2020). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang LEVERAGE LEVEL ON PROFITABILITAS (Study On Manufacturing Companies In The

Pharmaceutical Sub- Sector That Have Go Public And Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX).

Helfiardi, R. D., & Suhartini, S. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(3), 516–523.

Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>

www.idx.co.id